



## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Semen Indonesia Tbk Periode 2014 - 2023

Winari Nida Fazli<sup>1</sup>, Aria Aji Priyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Received: 20 Agustus 2025  
Revised: 27 Agustus 2025  
Accepted: 01 September 2025

### Abstract

*This study seeks to assess the impact of firm size, capital structure, and profitability on the corporate value of Semen Indonesia Tbk from 2014 to 2023. This study employs a quantitative methodology, analyzing financial statement data from firms registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis techniques utilized encompass descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (T-test and F-test), and the coefficient of determination, all performed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software, version 26. The results of this research indicate that, partially, company size does not have a significant effect on company value, as shown by  $t_{count} < t_{table}$ , namely  $-2,323 < 2,447$ , with a significance value of  $0,059 > 0,05$ . Conversely, partially, capital structure has a significant effect on company value, with  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3,315 > 2,447$ , and a significance value of  $0,016 < 0,05$ . Partially, profitability does not have a significant effect on company value, as evidenced by  $t_{count} < t_{table}$ , namely  $2,103 < 2,447$ , with a significance value of  $0,080 > 0,05$ . Simultaneously, company size, capital structure, and profitability have a significant effect on company value, as indicated by  $f_{count} > f_{table}$ , namely  $15,294 > 4,35$ , with a significance value of  $0,003 < 0,05$ .*

**Keywords:** Company Size, Capital Structure, Profitability, Company Value

(\*) Corresponding Author: [winarinidafazli2@gmail.com](mailto:winarinidafazli2@gmail.com), [dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id)

**How to Cite:** Fazli, W. N., & Priyanto, A. A. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Semen Indonesia Tbk Periode 2014 - 2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.B), 174-192. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11409>

## PENDAHULUAN

Industri semen memiliki peran penting dalam pembangunan dan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan sektor ini seiring proyek pembangunan yang meningkat, diikuti oleh persaingan yang semakin ketat, terutama dengan masuknya produsen semen asing. Kelebihan pasokan semen di Indonesia, dengan suplai sekitar 120 juta ton per tahun sementara permintaan hanya 60 juta ton, menyebabkan penurunan harga jual semen dan margin keuntungan (Putra, 2023). Jika kondisi ini terus berlanjut, nilai perusahaan akan tertekan, yang mempengaruhi daya tarik investor.

PT Semen Indonesia Tbk berusaha mengatasi masalah ini melalui transformasi digital dengan AWS untuk menurunkan biaya operasional 30%-40% dan meningkatkan keamanan (Putra, 2023). Selain itu, perusahaan berinovasi dengan produk semen ramah lingkungan dan semen instan untuk memperluas pasar, dengan tujuan meningkatkan nilai pasar dan memaksimalkan keuntungan atau kekayaan bagi pemegang saham (Hidayat dan Khotimah, 2022).

Analisis rasio seperti Price to Book Value (PBV) adalah cara untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan; semakin tinggi PBV, semakin positif pandangan pasar terhadap prospek perusahaan (Sugiyono dan Untung, 2019:70). Ukuran, struktur modal, dan profitabilitas adalah beberapa variabel yang memengaruhi nilai perusahaan.

Persepsi investor dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah mendapatkan pendanaan dan lebih stabil (Nur'aini dan Hamid, 2025). Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset. Jumlah aset yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan lebih menarik bagi investor.

Untuk menilai risiko hutang suatu perusahaan, rasio struktur modal, digunakan debt to equity ratio (DER). Rasio ini dapat menyeimbangkan risiko dan pengembalian dengan memaksimalkan harga saham perusahaan (Lukman, 2022:35).

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan bekerja dengan efektif. Tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) perusahaan diukur dengan rasio return on assets (ROA) (Kasmir, 2019:115). Laba yang dihasilkan lebih besar jika ROA lebih tinggi, yang berdampak pada keputusan investasi dan pengelolaan struktur modal.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia periode 2014-2023.

**Tabel 1. Data Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk. Periode 2014 - 2023**

<b>Tahun</b>	<b>Ukuran Perusahaan (SIZE)</b>	<b>Struktur Modal (DER)</b>	<b>Profitabilitas (ROA)</b>	<b>Nilai Perusahaan (PBV)</b>
2014	31,1671	37,30%	16,22%	3,8429
2015	31,2726	39,04%	11,86%	2,4642
2016	31,4204	44,65%	10,25%	1,7800
2017	31,5242	63,31%	3,36%	1,9544
2018	31,5586	55,71%	6,08%	2,0914
2019	32,0106	129,57%	2,97%	2,1002
2020	32,0522	110,14%	3,21%	1,9022
2021	32,0349	86,55%	2,59%	1,0030
2022	32,0494	70,43%	3,01%	0,9397
2023	32,0355	66,46%	2,81%	0,9040

Sumber : Laporan keuangan PT. Semen Indonesia Tbk data diolah

Berdasarkan Tabel 1, nilai perusahaan (PBV) PT Semen Indonesia Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, baik peningkatan maupun penurunan. Nilai perusahaan tertinggi tercatat pada tahun 2014 dengan nilai 3,8429, sedangkan terendah pada tahun 2023 dengan 0,9040. Perbedaan signifikan ini dipengaruhi oleh turunnya harga pasar saham. Nilai perusahaan pada tahun 2022 dan 2023 berada di bawah 1, yang berarti nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya. Keadaan ini menunjukkan bahwa pasar kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan.

Ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2023, yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah aktiva perusahaan. Meskipun pada tahun 2015, 2016, 2020, dan 2022 ukuran perusahaan meningkat, nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan meningkat, belum tentu berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Struktur modal (DER) mengalami penurunan pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023 karena pengurangan jumlah utang. Sebaliknya, pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2019, DER meningkat seiring dengan peningkatan jumlah hutang perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan risiko tinggi karena tingginya tingkat hutang terhadap ekuitas perusahaan, meskipun pengembalian saham juga tinggi.

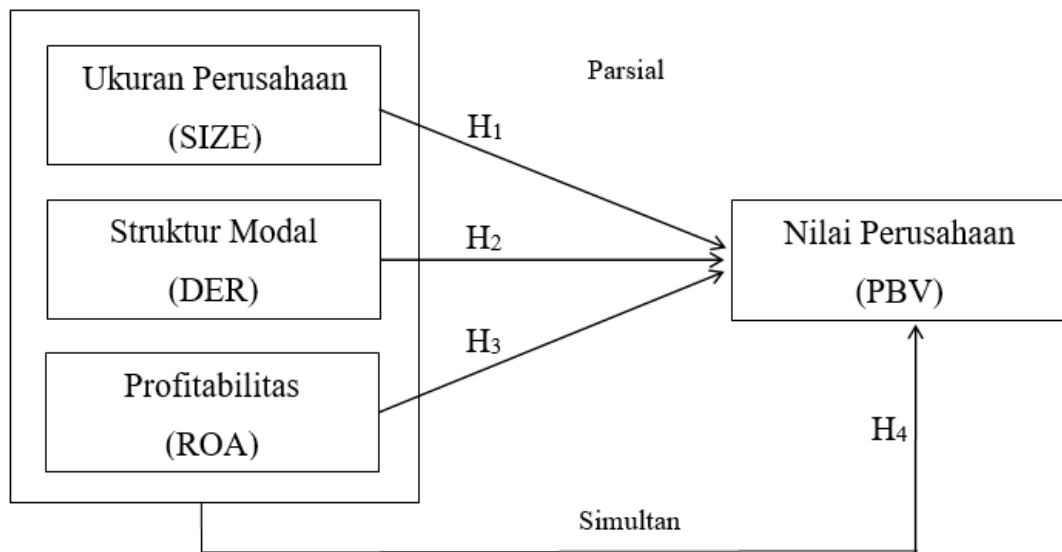
Profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, mencerminkan ketidakstabilan dalam kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dengan aset yang dimiliki. Meskipun terjadi peningkatan profitabilitas pada tahun 2020 dan 2022, nilai perusahaan (PBV) justru mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas meningkat, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh beberapa variabel terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian oleh Firlana Akbar dan Irham Fahmi (2020) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wastam Wahyu Hidayat (2019) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian yang dilakukan Risma Nopianti dan Suparno (2021) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan penelitian yang dilakukan Ida Nurhayati dan Andi kartika (2020) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian yang dilakukan Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah (2022) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Amalia Nony Laila Parytri dan Eni Wuryani (2024) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian yang dilakukan Wulandari dan Aria Aji Priyanto (2024) menunjukkan bahwa variabel DER, ROA, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk Periode 2014-2023”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023. (4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### Pengembangan Hipotesis

Hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang dapat diuji disebut hipotesis. Solusi dapat ditemukan dengan memeriksa hipotesis dan memastikan hubungan yang diperkirakan (Sekaran dan Bougie, 2017:94). Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, hipotesis berikut dapat diperoleh:

- H<sub>o1</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>a1</sub> : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>o2</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>a2</sub> : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>o3</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>a3</sub> : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>o4</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.
- H<sub>a4</sub> : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk.

## **METODE**

Penelitian asosiatif kausal menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme. Menurut Sugiyono (2019: 8), metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan data yang diolah digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan penelitian asosiatif kausal, menurut Sugiyono (2019: 37), adalah untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel.

Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Semen Indonesia Tbk terletak di South Quarter, Tower A, Jakarta Selatan. Laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2014–2023, yang diambil dari situs resmi perusahaan di <https://www.sig.id/>, merupakan sumber data sekunder yang digunakan. Penelitian dimulai dari Desember 2022 hingga Januari 2025.

Untuk mendapatkan data penelitian ini, studi kepustakaan digunakan (Sugiyono, 2019). Metode ini mengumpulkan data melalui buku, jurnal, situs internet, dan sumber lain yang relevan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yang mencakup laporan keuangan, neraca konsolidasi, laba rugi, dan harga saham PT. Semen Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif dan SPSS 26. Berdasarkan pendapat Ghozali (2017: 31) yang mengatakan bahwa statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel yang diteliti termasuk ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), dan nilai perusahaan (PBV). Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi digunakan untuk memastikan kualitas data. Uji normalitas, yang menggunakan plot probabilitas dan uji Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal (Ghozali, 2018: 145). Uji multikolinearitas mengidentifikasi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018: 157), dan uji heteroskedastisitas mengidentifikasi ketidaksamaan variabel antara pengamatan (Ghozali, 2018: 178).

Pengaruh ukuran, struktur modal, dan profitabilitas suatu perusahaan terhadap nilainya dinilai dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, regresi linear berganda digunakan. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga digunakan untuk memeriksa model regresi ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diuji oleh uji t (parsial) dan uji f (simultan), masing-masing (Ghozali, 2018: 219). Keputusan uji hipotesis didasarkan pada nilai  $t_{hitung}$ ,  $t_{tabel}$ ,  $F_{hitung}$ , dan  $F_{tabel}$ , serta nilai signifikansi pada tingkat 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil analisis data didasarkan pada apa yang dilakukan untuk menentukan apakah nilai perusahaan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh ukuran,

struktur modal, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 26.

**Perhitungan Variabel**

1. Ukuran Perusahaan

**Tabel 2. Ukuran (SIZE) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023**

Tahun	Total Aset ( Rp )	SIZE
2014	34.331.674.737.000	31,1671
2015	38.153.118.932.000	31,2726
2016	44.226.895.982.000	31,4204
2017	49.068.650.213.000	31,5242
2018	50.783.836.000.000	31,5586
2019	79.807.067.000.000	32,0106
2020	83.197.955.000.000	32,0522
2021	81.766.327.000.000	32,0349
2022	82.960.012.000.000	32,0494
2023	81.820.529.000.000	32,0355

Sumber : Data diolah, (2024)



**Gambar 1. Ukuran (SIZE) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023**

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) dari tahun 2014 sampai 2023 mayoritas mengalami kenaikan. Penurunan terjadi di tahun 2021 dan 2023 menjadi sebesar 32,0349 dan 32,0355 dikarenakan turunnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Di tahun lainnya ukuran perusahaan selalu mengalami peningkatan. Ukuran perusahaan terendah terlihat pada tahun 2014 dengan nilai Size sebesar 31,1671 dan nilai tertinggi terlihat pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 32,0522. Sedangkan rata - rata ukuran perusahaan dari tahun 2014 - 2023 sebesar 31,7125. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mengalami pertumbuhan. Semakin tinggi nilai Size

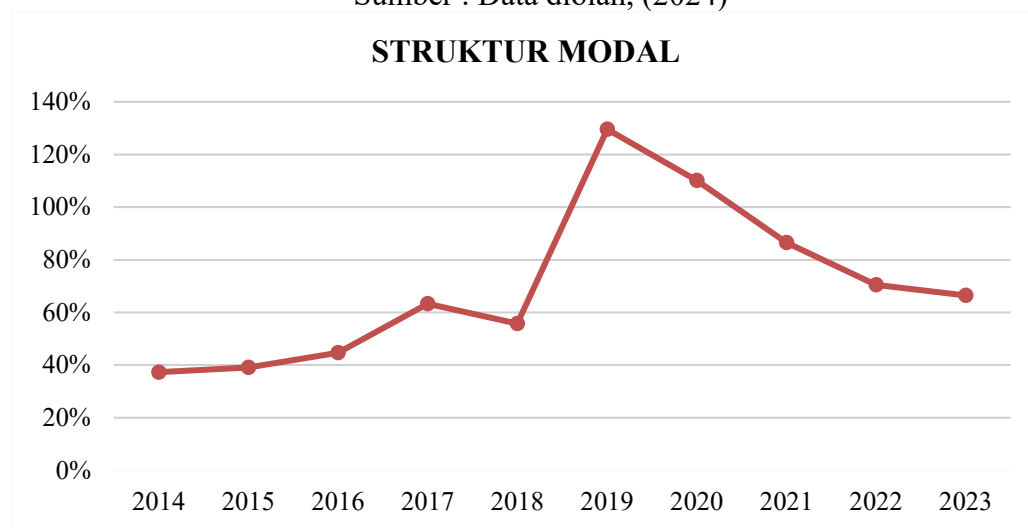
berarti semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan dan semakin efektif perusahaan mempergunakan aktivasnya dalam memperoleh sumber dana.

2. Struktur Modal

**Tabel 3. Debt to Equity Ratio (DER) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 - 2023**

Tahun	Total Kewajiban ( Rp )	Total Modal ( Rp )	DER
2014	9.326.744.733.000	25.004.930.004.000	37,30%
2015	10.712.320.531.000	27.440.798.401.000	39,04%
2016	13.652.504.525.000	30.574.391.457.000	44,65%
2017	19.022.617.574.000	30.046.032.639.000	63,31%
2018	18.168.521.000.000	32.615.315.000.000	55,71%
2019	43.915.143.000.000	33.891.924.000.000	129,57%
2020	42.672.589.000.000	38.744.131.000.000	110,14%
2021	37.110.080.000.000	42.875.012.000.000	86,55%
2022	33.270.652.000.000	47.239.360.000.000	70,43%
2023	31.769.553.000.000	47.800.967.000.000	66,46%

Sumber : Data diolah, (2024)



**Gambar 2. Debt to Equity Ratio (DER) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023**

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. DER terendah terlihat pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 37,30% dan nilai tertinggi terlihat pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 129,57%. Sedangkan rata - rata DER dari tahun 2014 - 2023 sebesar 70,32%. Di tahun 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023 nilai DER mengalami penurunan, sedangkan ditahun lainnya nilai DER meningkat. Naik turunnya DER disebabkan oleh naik turunnya hutang perusahaan. Semakin tinggi DER

menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan total modal sendiri, sehingga semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

### 3. Profitabilitas

**Tabel 4. Return On Asset (ROA) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 - 2023**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
2014	5.567.659.839.000	34.331.674.737.000	16,22%
2015	4.525.441.038.000	38.153.118.932.000	11,86%
2016	4.535.036.823.000	44.226.895.982.000	10,25%
2017	1.650.006.251.000	49.068.650.213.000	3,36%
2018	3.085.704.236.000	50.783.836.000.000	6,08%
2019	2.371.233.000.000	79.807.067.000.000	2,97%
2020	2.674.343.000.000	83.197.955.000.000	3,21%
2021	2.117.236.000.000	81.766.327.000.000	2,59%
2022	2.499.083.000.000	82.960.012.000.000	3,01%
2023	2.295.601.000.000	81.820.529.000.000	2,81%

Sumber : Data diolah, (2024)



**Gambar 3. Return On Asset (ROA) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 – 2023**

Sumber : Data diolah, (2024)

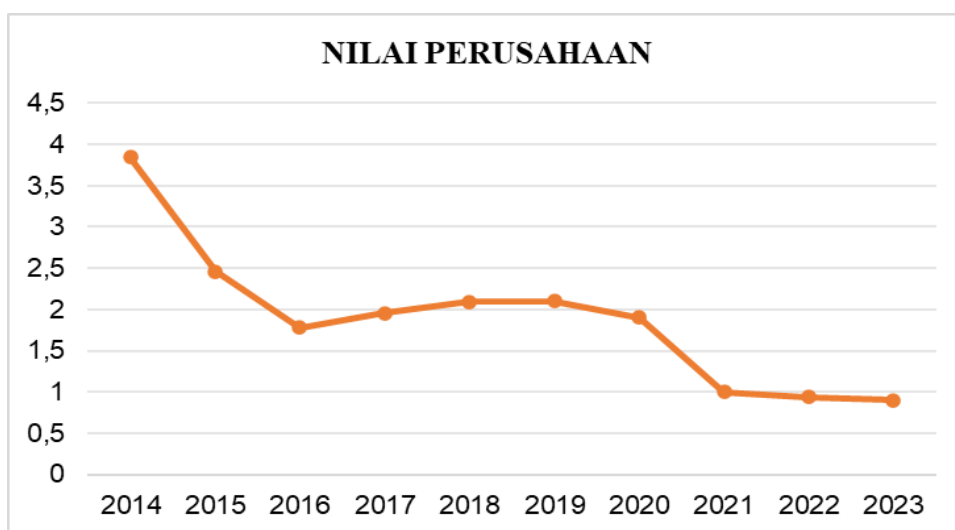
Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA tertinggi ada pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 16,22% dan nilai terendah ada pada tahun 2021 yaitu 2,59%. Sedangkan rata - rata ROA dari tahun 2014 - 2023 sebesar 6,24%. Nilai ROA perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Di tahun 2015, 2016, 2017, 2019, 2021 dan 2023 nilai ROA mengalami penurunan, sedangkan ditahun lainnya nilai ROA meningkat. Penurunan ROA disebabkan oleh ketidakstabilan laba perusahaan dan terus meningkatnya total aktiva yang dimiliki. Hal ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba.

4. Nilai Perusahaan

**Tabel 1. Price to Book Value (PBV) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 - 2023**

Tahun	Total Ekuitas ( Rp )	Jumlah Lembar Saham ( Rp )	Harga Pasar Saham ( Rp )	Nilai Buku Saham	PBV
2014	25.004.930.004.000	5.931.520.000	16.200	4.216	3,8429
2015	27.440.798.401.000	5.931.520.000	11.400	4.626	2,4642
2016	30.574.391.457.000	5.931.520.000	9.175	5.155	1,7800
2017	30.046.032.639.000	5.931.520.000	9.900	5.065	1,9544
2018	32.615.315.000.000	5.931.520.000	11.500	5.499	2,0914
2019	33.891.924.000.000	5.931.520.000	12.000	5.714	2,1002
2020	38.744.131.000.000	5.931.520.000	12.425	6.532	1,9022
2021	42.875.012.000.000	5.931.520.000	7.250	7.228	1,0030
2022	47.239.360.000.000	6.751.540.089	6.575	6.997	0,9397
2023	47.800.967.000.000	6.751.540.089	6.400	7.080	0,9040

Sumber : Data diolah, (2024)



**Gambar 4. Price to Book Value (PBV) PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014 - 2023**

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai PBV tertinggi ada pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 3,8429 dan nilai terendah ada pada tahun 2023 yaitu 0,9040. Sedangkan rata - rata PBV dari tahun 2014 - 2023 sebesar 1,8982. Nilai PBV selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Nilai perusahaan tahun 2015, 2016, 2020, 2021, 2022, dan 2023 mengalami penurunan. Peningkatan nilai perusahaan terjadi pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Hal ini disebabkan naik turunnya harga pasar saham. Tingginya nilai perusahaan membuat persepsi investor terhadap perusahaan juga baik sehingga menarik investor untuk membeli saham perusahaan.

Tahun 2014 - 2021 nilai perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk berada diatas 1 (satu) yang berarti bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sedangkan tahun 2022 dan 2023 nilai perusahaan berada dibawah 1 (satu) yang berarti bawah nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 6. Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	10	31.1671	32.0522	31.712550	.3592383
Struktur Modal	10	.3730	1.2957	.703160	.3048646
Profitabilitas	10	.0259	.1622	.062360	.0484170
Nilai Perusahaan	10	.9040	3.8429	1.898200	.8759775
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah data ( N ) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 10 data. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset mempunyai nilai minimum sebesar 31,1671, nilai maksimum sebesar 32,0522, nilai rata - rata sebesar 31,712550, dan nilai standar deviasi sebesar 0,3592383. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 0,3730, nilai maksimum sebesar 1,2957, nilai rata - rata sebesar 0,703160, dan nilai standar deviasi sebesar 0,3048646. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar 0,0259, nilai maksimum sebesar 0,1622, nilai rata - rata sebesar 0,062360, dan nilai standar deviasi sebesar 0,0484170. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) mempunyai nilai minimum sebesar 0,9040, nilai maksimum sebesar 3,8429, nilai rata - rata sebesar 1,898200, dan nilai standar deviasi sebesar 0,8759775.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29769201
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.125
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

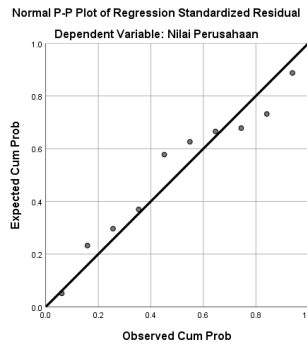
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 7. hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed)) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Probability Plot**

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai residual (titik-titik plot data) menyebar di sekitar garis diagonal dan alurnya mengikuti arah garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	61.939	26.828		2.309	.060		
	Ukuran Perusahaan	-1.964	.845	-.805	-2.325	.059	.160	6.236
	Struktur Modal	2.167	.653	.754	3.318	.016	.373	2.684
	Profitabilitas	11.490	5.456	.635	2.106	.080	.212	4.724

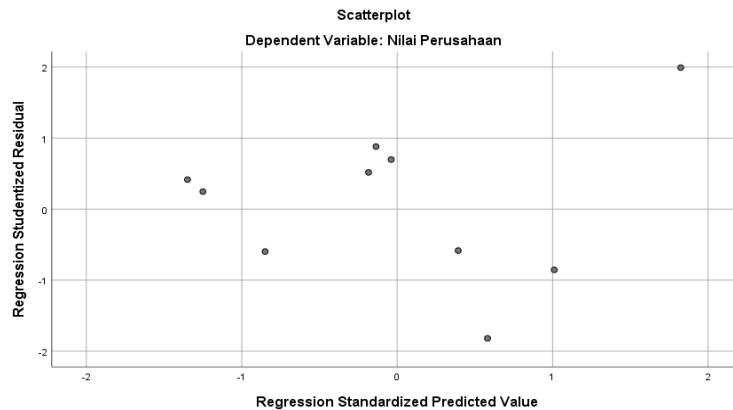
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Dari hasil di atas menunjukkan nilai tolerance variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas lebih besar dari 0,10 yaitu 0,160 ; 0,373 ; dan 0,212. Nilai VIF yang dihasilkan juga lebih kecil dari 10 yaitu 6,236 ; 2,684 ; 4,724. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal variabel residual. Uji Scatterplot dan Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



**Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Gambar 6 menunjukkan bahwa penyebaran data tidak menghasilkan pola, gelombang naik turun, atau kelompok, karena data tersebar secara acak dan tidak beraturan. Angka (0) pada sumbu Y berada di bawah dan di atas penyebaran data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji scatterplot tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji scatterplot.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.148	9.113		.236	.822
	Ukuran Perusahaan	-.064	.287	-.141	-.224	.830
	Struktur Modal	-.014	.222	-.026	-.063	.952
	Profitabilitas	2.157	1.853	.639	1.164	.289

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan output di atas diketahui nilai probabilitas signifikansi (sig) variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sebesar 0,830 ; 0,952 ; 0,289. Karena nilai probabilitas signifikansi ketiga variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 <sup>a</sup>	.885	.827	.3645968	1.998

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 10 pada uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,998. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k), maka di tabel Durbin-Watson akan diperoleh nilai batas bawah (d<sub>L</sub>) sebesar 0,5253 dan nilai batas atas (d<sub>U</sub>) sebesar 2,0163. Hasil uji yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Durbin-Watson} &= d_L \leq d \leq d_U \\ &= 0,5253 < 1,998 < 2,0163 \end{aligned}$$

Hasil uji Durbin-Watson tidak memberikan keputusan, menurut perhitungan tersebut. Uji Run akan dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi.

**Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi *Run test***

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.09426
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Menurut tabel di atas, nilai asymptotic significant uji run test sebesar 0,737, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi ini, yang berarti data residual adalah acak.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.956	26.854		2.307	.061
	Ukuran Perusahaan	-1.964	.846	-.806	-2.323	.059
	Struktur Modal	2.166	.654	.754	3.315	.016
	Profitabilitas	11.482	5.461	.635	2.103	.080

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Dari data di atas dapat diperoleh model regresi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = 61,956 - 1,964 X_1 + 2,166 X_2 + 11,482 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui hal - hal sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 61,956 berarti bahwa apabila semua variabel independent (Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ )) bernilai konstanta atau nol (0), maka hasil variabel dependen (Nilai Perusahaan (Y)) akan tetap bernilai 61,956.
- Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,964 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berjalan searah dengan nilai perusahaan, dimana setiap terjadi kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai variabel Y (nilai perusahaan) akan turun sebesar -1,964.
- Variabel struktur modal ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,166. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai regresi searah, dimana setiap terjadi kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai variabel Y (nilai perusahaan) akan naik sebesar 2,166.
- Variabel profitabilitas ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 11,482. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai regresi searah, dimana setiap terjadi kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai variabel Y (nilai perusahaan) akan naik sebesar 11,482.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.827	.3648420

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,884 atau 88,4% yang memiliki arti bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berkontribusi sebesar 88,4% terhadap nilai perusahaan (Y), sehingga sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel Y.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji T (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.956	26.854		2.307	.061
	Ukuran Perusahaan	-1.964	.846	-.806	-2.323	.059
	Struktur Modal	2.166	.654	.754	3.315	.016
	Profitabilitas	11.482	5.461	.635	2.103	.080

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji parsial pada tabel 14 maka dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas secara parsial yaitu :

- Dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} -2,323 < t_{tabel} 2,447$  dengan nilai signifikansi  $0,059 > 0,05$ , dimana hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini berarti secara parsial ukuran perusahaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- Hasil uji parsial pada variabel struktur modal memiliki nilai  $t_{hitung} 3,315 > t_{tabel} 2,447$  dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ , dimana hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini berarti secara parsial struktur modal ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- Hasil uji parsial pada variabel profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} 2,103 < t_{tabel} 2,447$  dengan nilai signifikansi  $0,080 > 0,05$ , dimana hasil ini menunjukkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Hal ini berarti secara parsial profitabilitas ( $X_3$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

#### 2. Uji F (Simultan)

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.107	3	2.036	15.294	.003 <sup>b</sup>
	Residual	.799	6	.133		
	Total	6.906	9			

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
  - b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan
- Sumber : Output SPSS 26, 2024

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  15,294 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,35 dengan signifikansi 0,003 kurang dari 0,05.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2014-2023**

Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) menunjukkan nilai thitung -2,323, yang lebih rendah dari nilai  $t_{tabel}$  2,447, dan nilai signifikansi 0,059 adalah lebih besar dari 0,05.  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a1$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Studi sebelumnya, yang diterbitkan dalam Octaviany (2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh Wastam Wahyu Hidayat pada tahun 2019 dalam Jurnal FEB Unmul dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Dalam kerangka berpikir, orang percaya bahwa lebih banyak aset yang dimiliki sebuah perusahaan akan membuatnya lebih bernilai. Namun, penelitian menunjukkan bahwa meskipun aset perusahaan meningkat dan ukurannya meningkat, nilainya menurun. Sebaliknya, uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aset yang dimilikinya, tetapi juga oleh variabel lain yang mempengaruhi nilainya. Meskipun bukan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan, ukurannya hanyalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhinya. Selain itu, prospek pertumbuhan, risiko, efisiensi operasional, persepsi pasar, aset tidak berwujud (reputasi, loyalitas pelanggan, dan inovasi) adalah komponen lain yang dapat memengaruhi nilai bisnis.

#### **Pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2014-2023**

Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) menunjukkan nilai thitung 3,315, yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,447, dan nilai signifikansi 0,016 kurang dari 0,05.  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a2$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai bisnis (Y). Studi sebelumnya oleh Aprih Santoso dan Teti Susilowati (2019) dan Risma Nopianti dan Suparno (2021) sejalan dengan ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tepat dapat meningkatkan nilai bisnis sambil menurunkan biaya modal dan mempercepat pengembalian modal. Semua ini dilakukan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

### **Pengaruh Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2014-2023**

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan nilai thitung 2,103, yang lebih rendah dari nilai  $t_{tabel}$  2,447, dan nilai signifikansi 0,080 adalah lebih besar dari 0,05.  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Nur'aini dan Mudasetia Hamid (2025) dalam *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nony Laila Parytri dan Eni Wuryani (2024) dalam *Intellectika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa ada alasan lain untuk penurunan nilai PT Semen Indonesia Tbk. Persepsi investor terhadap masa depan perusahaan, yang memengaruhi prospek jangka panjang perusahaan, bukan hanya kinerja saat ini, mungkin menjadi penyebab penurunan ini.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2014-2023**

Pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen adalah hipotesis keempat dari penelitian ini. Nilai keofisien,  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  (15,294 lebih besar dari 4,35), dengan nilai signifikan 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 (0,003 lebih besar dari 0,05), menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan secara bersamaan berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Aria Aji Priyanto (2024) dalam *jurnal JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* dengan judul Pengaruh DER, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2013–2022. Penelitian tersebut menemukan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ukuran, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan dapat menjelaskan bagaimana pasar menghargai nilainya. Ketiga metrik ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja, risiko, dan potensi perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar dan optimalisasi struktur modal (DER) untuk mendukung profitabilitas (ROA), keseimbangan yang dihargai pasar mendorong peningkatan nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan telah diperoleh dalam penelitian ini mengenai bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023. Dimana ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas sebagai variabel bebas atau variabel X dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat atau variabel Y, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t (parsial), ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023.
2. Berdasarkan uji t (parsial), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023.
3. Berdasarkan uji t (parsial), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023.
4. Berdasarkan uji f (simultan), ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023.
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi terdapat tingkat signifikan variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas ketika digabungkan maka hasilnya memiliki kontribusi sebesar 88,4% terhadap nilai perusahaan pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2014-2023, sedangkan sisanya sebesar 11,6% berada pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Dwi, R. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: UNDIP.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Hidayat, W. W. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal FEB Unmul*, 21(1), 67-75.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). *Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Nur'aini, F., & Hamid, M. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(2), 2093 - 2105.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36.
- Parytri, A. N. L., & Wuryani, E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 60-72.
- Putra, Nuhansa Mikrefin Yoedo. (2023, 21 Maret). *SMGR Sebut Pasar Semen di Indonesia Kelebihan Pasokan 60 Juta Ton*. Diakses pada 20 Januari 2025, dari

<https://market.bisnis.com/read/20230321/192/1639588/smgr-sebut-pasar-semen-di-indonesia-kelebihan-pasokan-60-juta-ton>

- Santoso, A., & Susilowati, T. (2019). *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 13(2), 156-167.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wulandari, & Priyanto, A. A. (2024). *Pengaruh DER, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2013-2022*. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3337-3347.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.